

**PERGESERAN PARADIGMA DALAM TRADISI
SO'BO PIRIANG TAPIKO: PERSPEKTIF
REVOLUSI PARADIGMA THOMAS KUHN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

MARWAN

NIM. 20105010057

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1361/Uin.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERGESARAN PARADIGMA DALAM TRADISI SOBO PIRIANG TAPIKO :
PERSPEKTIF REVOLUSI PARADIGMA THOMAS KUHN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010057
Telah diujikan pada : Senin, 29 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66c6711ada8ab



Penguji II

Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66b6bd996f72c



Penguji III

Muhammad Fatkhun, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66b6fa0b1eb51b



Yogyakarta, 29 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b6ced4b4a5

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Marwan
NIM : 20105010057
Judul Skripsi : Pergeseran Paradigma Dalam Tradisi So'bo Piriang
Topik: Perspektif Revolusi Paradigma Thomas Kuhn

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juli 2024
Pembimbing

DR. MUTIULLAH, S.FIL.I. M.HUM.

NIP: 19791213 200604 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwan
Nim : 20105010057
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Pergeseran Paradigma Dalam Tradisi So'bo Piriang Tapiko: Perspektif Revolusi Paradigma Thomas Kuhn" adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Seluruh sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah disebutkan dengan jelas dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keasliannya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 21 Juli 2024



Marwan
Nim : 20105010057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan penelitian ini kepada:

- ❖ Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
- ❖ Orang Tua Tercinta, Awa' dan Mama, yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti.
- ❖ Saudari-Saudari Terbaikku, yang selalu memberikan dorongan, dukungan moral, dan semangat selama penulisan penelitian ini.
- ❖ Papa' dan Ibu, dan seluruh keluarga, yang juga senantiasa memberikan semangat selama menempuh pendidikan dengan berupa dukungan, materi dan do'anya.
- ❖ Dosen Pembimbingku, Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M. Hum. yang dengan sabar memberikan bimbingan, ilmu, dan nasihat berharga selama proses penulisan penelitian ini.
- ❖ Teman-Teman Seperjuanganku, yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam suka dan duka selama menjalani masa perkuliahan.

- ❖ Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi bagi yang membacanya.



HALAMAN MOTTO

Man Jadda Wajada

Bersama ALLAH SWT tidak ada yang tidak mungkin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, hidayah dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat manusia terkhusus umat Islam dengan akhlakunya yang mulia.

Dari awal penulisan penelitian ini tentu banyak melibatkan berbagai pihak yang turut membantu hingga akhir baik dalam bentuk pemikiran, do'a, materi dan yang lainnya. Untuk itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Peamikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
3. Terimakasih kepada Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Muh. Fatkhan S.Ag., M.Hum.
4. Terimakasih kepada Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum.
5. Teriamakasih kepada bapak Dr. Mutiullah, S.Fil., M.Hum selaku dosen pembimbing dalam penulisan penelitian ini yang

telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun penelitian ini dari awal sampai akhir.

6. Terimakasih kepada seluruh dosen Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya sehingga penulisan penelitian ini terasa mudah.
7. Terimakasih kepada Awa' dan Mama yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan. Terimakasih telah menjadi tauladan yang luar biasa bagi penulis. Semoga selalu diberikan kebahagiaan, kesehatan, kedamaian serta umur yang panjang.
8. Terimakasih kepada kakak, adik, dan seluruh keluarga penulis yang telah memberikan semangat, bntuan dan selalu mendoakan.
9. Terimakasih kepada kawan-kawan dari Polewali Mandar yang selalu memberikan dukungan, kebahagiaan serta kehidupan yang luar biasa selama penulis menjalani studi di Yogyakarta.
Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf atas kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini. Dengan segala hormat penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Marwan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tradisi So'bo merupakan sebuah praktik memprediksi cuaca yang diyakini dan dijalankan hingga saat ini oleh masyarakat Desa Piriang Tapiko. Kondisi geografis yang khas dan beragam keterbatasan di Desa Piriang Tapiko mendorong masyarakat masih meyakini dan menjalankan tradisi ini. Mayoritas masyarakat Desa Piriang Tapiko berprofesi sebagai petani, tradisi ini diyakini dapat membantu proses pertanian para masyarakat. Melalui So'bo atau orang yang diyakini dapat memprediksi cuaca, masyarakat menjalankan sebuah praktik meminta petunjuk waktu penanaman. Urusan politik desa yang dikaitkan dengan tradisi ini menyebabkan kemurniannya (pelayanan kepada masyarakat) hilang. Penulis melihat fenomena tersebut memicu pergeseran cara pandang masyarakat Desa Piriang Tapiko. Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis pergeseran cara pandang masyarakat Desa Piriang Tapiko terhadap Tradisi So'bo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif di bidang filsafat yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian akan dianalisis menggunakan teori revolusi paradigma Thomas Kuhn. Tradisi ini meskipun tidak diketahui kapan pertama kali dikenalkan dan oleh siapa dikenalkan. Namun masyarakat secara serentak meyakini dan menjalankannya, bahkan tidak ada yang berani untuk meninggalkannya. Dari hasil yang didapatkan, penelitian ini menemukan jika cara pandang masyarakat Desa Piriang Tapiko terhadap Tradisi So'bo mengalami pergeseran. Namun akibat pemimpin tradisi ini ikut campur dengan praktik politik menyebabkan masyarakat Piriang Tapiko yang awalnya meyakini dan menjalani tradisi So'bo, masyarakat Desa Piriang Tapiko mulai bergeser dengan menggunakan teknologi dalam memprediksi cuaca. Penulis menemukan jika teknologi dan informasi yang sudah mulai masuk ke Desa Piriang Tapiko adalah faktor bergesernya cara pandang masyarakat. Selain itu, tradisi yang sudah tercampuri urusan politik menjadi pendorong dari bergesernya cara pandang masyarakat.

Kata Kunci: Tradisi So'bo, Piriang Tapiko, Revolusi Paradigma Thomas Kuhn.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Pengumpulan Data	14

3. Pengolahan dan Analisis Data.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II.....	18
TRADISI SO'BO DESA PIRIANG TAPIKO: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA.....	18
A. Sejarah dan Definisi Tradisi So'bo Piriang Tapiko	19
B. Epistemologi Tradisi So'bo	29
C. Kerancuan Tradisi So'bo	41
BAB III.....	56
THOMAS KUHN DAN TEORI PERGESERAN PARADIGMA.....	56
A. Biografi Thomas Kuhn	57
B. Pemikiran Thomas Kuhn	66
C. Konsep Pergeseran Paradigma Thomas Kuhn	83
BAB IV.....	97
ANALISIS TENTANG TRADISI SO'BO PIRIANG TAPIKO	97
A. Analisis Tentang Tradisi So'bo Piriang Tapiko.....	97
B. Analisis Teori Revolusi Paradigma Thomas Kuhn Terhadap Tradisi So'bo Piriang Tapiko.....	106

BAB V.....	118
PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Kritik dan Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu masyarakat yang mempunyai identitas dan karakter khas tentu tidak dapat lepas dari sebuah tradisi. Beragam jenis tradisi dapat ditemukan pada suatu masyarakat, ia tidak hilang dan terus diturunkan dari generasi ke generasi. Tradisi adalah suatu kebiasaan yang dijalankan secara adat atau berasal dari nenek moyang yang diyakini dan masih dijalankan oleh suatu masyarakat.¹ Suatu masyarakat akan mengalami pertumbuhan yang didorong oleh tradisi-tradisi yang diyakini dan dijalankan, karena tradisi sendiri bersifat kontinyu.² Sifat dari tradisi ini seringkali melahirkan beragam cara pandang suatu masyarakat, cara pandang kebelakang atau reflektif dan cara pandang kedepan atau mengevaluasi tradisi yang tidak mampu menjawab tantangan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Tradisi”, *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (2023) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tradisi>.

² Tumanggor Rusmin, “Pemberdayaan Kearifan Lokal Memacu Kesetaraan Komunitas Adat Terpencil”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, vol. 12, no. 1 (2007), pp. 8–9.

dan kebutuhan zaman.³ Tradisi yang selalu melekat pada suatu masyarakat tidak dapat dihilangkan, ia berfungsi sebagai pembentuk identitas.

Identitas suatu masyarakat didasari oleh kondisi geografis, sosial, politik dan budaya. Seperti di Piriang Tapiko, identitas masyarakatnya ialah petani dan pekebun, identitas ini didorong oleh kondisi geografis, sosial, politik dan budaya yang sudah ada sejak lama. Piriang Tapiko merupakan desa yang terletak di pegunungan kecamatan Tutar, Polewali Mandar.⁴ Desa ini terletak di daerah pegunungan yang jauh dari kota, sehingga masyarakat menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian dan perkebunan dan bekerja sebagai petani dan pekebun.⁵ Pekerjaan dan identitas masyarakat Piriang Tapiko tersebut didukung oleh kekayaan sumber daya alam yang dianggap dapat meningkatkan taraf hidup

³ David H. Richter, *The Critical Tradition: Classic Text and Contemporary Trends* (Boston: Bedford Books, 1998), p. 603.

⁴ “Piriang Tapkio, Tutar, Polewali Mandar”, *Wikipedia: Ensiklopedia Bebas* (2023).

⁵ Rahmaniah HM, “Analisis Usaha Tani Kopi di Desa Pirian Tapiko Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar”, *Prosiding: Kajian Ilmiah Dosen Sulbar* (2017), pp. 1–3.

masyarakat.⁶ Kondisi-kondisi tertentu dan khas dapat mendorong terciptanya identitas suatu masyarakat. Namun tetap saja ketika identitas sudah terbentuk masih ada keterbatasan-keterbatasan yang harus dijawab oleh masyarakat itu sendiri.

Keterbatasan yang dimaksud di Piriang Tapiko ialah akses-akses yang membatasi gerak masyarakat. Dalam hal pertanian, masyarakat masih menggantungkan dirinya pada tradisi desa yang disebut sebagai tradisi So'bo. Desa Piriang Tapiko terletak dipelosok pegunungan yang berada di Polewali Mandar, akses transportasi, komunikasi, informasi hingga pendidikan masih terbatas.⁷ Keterbatasan lain yang juga dialami oleh masyarakat Piriang Tapiko ialah akses mengenai prediksi cuaca; desa ini mengandalkan prediksi cuaca untuk bertani dan berkebun karena faktor cuaca yang seringkali berubah-ubah secara drastis.⁸ Oleh

⁶ Akhmad Qashlim et al., "Internet Masuk Desa: Sebuah Upaya Literasi Digital Untuk Menciptakan Masyarakat Melek Teknologi Pada Desa Piriang Kecamatan Tutar", *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1 (2021), pp. 62–3.

⁷ Qashlim et al., "Internet Masuk Desa: Sebuah Upaya Literasi Digital Untuk Menciptakan Masyarakat Melek Teknologi Pada Desa Piriang Kecamatan Tutar", p. 62.

⁸ Akbar Indrawan Saudi et al., "Pendekatan Metode Jalur Kritis Pada Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Transmigrasi Piriang Tapiko", *Bandar: Journal of Civil Engineering*, vol. 3, no. 1 (2021), pp. 7–8.

sebab itu masyarakat selalu mengandalkan tradisi lama yang disebut tradisi So'bo. Sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat ketika hendak memulai menanam sesuatu di sawah atau lahan pertanian.

Tradisi So'bo Piriang Tapiko merupakan tradisi yang semulanya diorientasikan untuk melayani masyarakat dalam memprediksi cuaca. Namun tradisi ini kemudian berubah ketika tercampuri unsur politik desa. Awalnya tradisi ini untuk masyarakat secara umum, namun setelahnya tradisi ini terasa hanya milik masyarakat yang kepentingannya tidak berseberangan dengan kepentingan kepala desa.⁹ Akibatnya tradisi ini perlahan mulai ditinggalkan oleh sebagian masyarakat yang beranggapan jika tradisi ini sudah kehilangan kemurniannya.¹⁰ Sebagian masyarakat juga mulai menyadari jika untuk memprediksi tidak hanya datang ke So'bo, melainkan juga bisa mengetahui prediksi cuaca melalui teknologi; prediksi cuaca yang disediakan di

⁹ Wawancara dengan Sahri, "Apakah tradisi So'bo masih relevan untuk diyakini dan dijalankan?", Piriang Tapiko (Mei 2024).

¹⁰ Wawancara dengan Hadi, "Apakah tradisi So'bo masih relevan untuk diyakini dan dijalankan?", Piriang Tapiko (Mei 2024).

internet.¹¹ Tradisi So'bo Piriang Tapiko dan masyarakat yang meyakiniya nampaknya sudah mengalami reorientasi yang disebabkan oleh pergeseran cara berpikir atau paradigma.

Pergeseran paradigma yang diangkat dalam penelitian akan dianalisis menggunakan sebuah konsep filsafat dari Thomas Kuhn, seorang filosof yang berasal dari Amerika Serikat. Konsep Kuhn tersebut dikenal secara populer dengan sebutan konsep revolusi paradigma. Suatu konsep yang mempunyai argumentasi jika pengetahuan suatu masyarakat pasti akan mengalami perubahan atau pergeseran. Perubahan atau pergeseran tersebut disebabkan oleh anomali-anomali tradisi yang muncul dan dirasakan oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka batasan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan tradisi So'bo Piriang Tapiko?

¹¹ Wawancara dengan Sahri, "Apakah tradisi So'bo masih relevan untuk diyakini dan dijalankan?", Piriang Tapiko (Mei 2024).

2. Bagaimana analisis konsep revolusi paradigma Thomas Kuhn terhadap tradisi So'bo Piriang Tapiko?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangan tradisi So'bo Piriang Tapiko. Penggalan data sejarah pertama kali tradisi ini muncul hingga perkembangannya menjadi tujuan pertama dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengenalkan tradisi So'bo Piriang Tapiko secara ilmiah. Agar penelitian ini dapat dikatakan ilmiah dan filosofis, maka penelitian ini juga bertujuan menganalisis tradisi So'bo Piriang Tapiko dengan menggunakan sebuah konsep filsafat dari Thomas Kuhn.

2. Kegunaan

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengawali dan memicu penelitian lanjutan mengenai tradisi So'bo Piriang Tapiko. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan penelitian

lapangan yang filosofis serta dapat berguna sebagai rujukan penelitian-penelitian yang akan dilakukan di program studi Aqidah dan Filsafat Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis telah mengumpulkan dan menganalisis beberapa penelitian terdahulu yang literer dan relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang dimaksud akan disajikan oleh penulis di bawah ini.

Penelitian yang pertama, Skripsi dari Kosim yang berjudul *Nilai-Moral Dalam Tradisi Saparan Masyarakat Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang* (2016).¹² Dalam skripsi ini, Kosim membahas pentingnya melestarikan dan memelihara tradisi yang sudah ada pada suatu masyarakat. Karena menurutnya suatu tradisi pasti terdapat nilai-moral yang dikembangkan dari kondisi masyarakat. Nilai-moral tersebut akan tetap diyakini dan dijalankan oleh setiap generasi; diturunkan secara terus-menerus. Tradisi yang diangkat dalam skripsi ialah tradisi Saparan yang

¹² Kosim, “Nilai-Moral Dalam Tradisi Sarapan Masyarakat Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang” (Universitas Negeri Semarang, 2016).

berada di desa Nogosaren. Alasan penulis mengambil skripsi ini ialah terdapat penjelasan dan analisis yang literer dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis. Adapun perbedaan yang paling mencolok ialah pada tradisi yang diangkat, dalam skripsi tradisi yang diangkat ialah tradisi Saparan, sedangkan penulis mengangkat tradisi So'bo Piriang Tapiko.

Kedua, penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Ayda Putri dengan judul *Integrasi dan Agama: Upacara Obong Pada Suku Kalang Desa Poncorejo Kabupaten Kendal* (2021).¹³ Skripsi kedua ini tidak jauh berbeda dengan skripsi yang disajikan sebelumnya. Ayda di dalam skripsinya juga menekankan pentingnya melestarikan dan memelihara tradisi yang sudah ada sejak lama. Dalam skripsi ini tradisi yang diangkat ialah tradisi Upacara Obong. Ia menyebutkan jika tradisi ini memiliki keunikan tersendiri, keunikan yang dimaksud oleh Ayda diistilahkan sebagai upaya integrasi agama dan tradisi. Integrasi antara agama dan tradisi yang dijelaskan dalam skripsi ini memiliki kesamaan

¹³ Ayda Putri, "Integrasi Tradisi dan Agama: Upacara Obong Pada Suku Kalang Desa Poncorejo Kabupaten Kendal" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

dengan tema penelitian yang diangkat oleh penulis. Persamaan inilah yang mendorong penulis untuk mengambil skripsi ini. Namun, skripsi ini tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaannya terletak pada tradisi yang diangkat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Qashlim, dkk, dengan judul *Internet Masuk Desa: Sebuah Upaya Literasi Digital Untuk Menciptakan Masyarakat Melek Teknologi Pada Desa Piriang Tapiko Kecamatan Tutar* (2021).¹⁴ Penelitian Qashlim ini menjelaskan jika pengetahuan digital berupa penggunaan internet merupakan sumber belajar bagi masyarakat Piriang Tapiko. Pengetahuan digital tersebut dapat diadakan dengan beberapa upaya dalam langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh lembaga-lembaga strategis. Langkah dan pengadaan pengetahuan digital ini diorientasikan pada upaya peningkatan masyarakat akan teknologi; melek teknologi. Penelitian Qashlim ini literer dengan penelitian penulis, masuknya teknologi dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan pengetahuan

¹⁴ Akhmad Qashlim et al., "Internet Masuk Desa: Sebuah Upaya Literasi Digital Untuk Menciptakan Masyarakat Melek Teknologi Pada Desa Piriang Kecamatan Tutar", *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1 (2021).

masyarakat jika teknologi dapat membantu hidup masyarakat. Namun, perbedaan penelitian Qashlim dengan penelitian penulis ialah terletak pada spesifikasi objek material yang diteliti. Penulis mengambil tradisi So'bo Piriang Tapiko untuk dijadikan sebagai objek material dalam penelitiannya.

Keempat, penelitian dengan judul *Pemanfaatan Lahan Kosong dan Lahan Pekarangan Rumah Yang Berbasis Ramah Lingkungan* yang ditulis oleh Aco Nasir, dkk, pada tahun 2023.¹⁵ Penelitian ini mendorong pemanfaatan lahan kosong atau lahan pekarangan rumah yang tidak terpakai untuk dikelola menjadi lahan produktif. Pemanfaatan lahan tersebut diorientasikan untuk menjadi lahan yang dapat ditanami tanaman yang memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Penelitian ini literer dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pemanfaatan lahan kosong yang diangkat dalam penelitian tersebut menjadi referensi tambahan dalam penguraian tentang tradisi So'bo. Dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

¹⁵ Aco Nasir et al., "Pemanfaatan Lahan Kosong Dan Lahan Pekarangan Rumah Yang Berbasis Ramah Lingkungan", *SIPISSANGNI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1 (2023).

ialah terletak pada tradisi So'bo-nya; penulis mengangkat secara khusus tradisi So'bo, sedangkan penelitian tersebut tidak.

Kelima, penelitian dengan judul *Implementasi Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa Piriang Tapiko Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar* yang ditulis oleh Ongki Bahtir pada tahun 2023.¹⁶ Penelitian ini mengusung narasi pembangunan masyarakat dengan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat menurut penelitian ini sangat berperan vital dalam pembangunan masyarakat. Jika partisipasi masyarakat tidak ada dan bahkan dihilangkan, maka cita-cita pembangunan masyarakat tidak akan pernah tercapai. Penelitian ini literer dengan penelitian penulis, letaknya terdapat pada penguraian masalah-masalah yang menghambat pembangunan masyarakat Piriang Tapiko. Namun, penelitian tersebut berbeda karena tidak menyebutkan tradisi So'bo Piriang Tapiko dalam analisis masalah-masalah yang menghambat pembangunan masyarakat.

¹⁶ Ongki Bahtiar et al., "Implementasi Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa Piriang Tapiko Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar", *Journal Peqquruang: Conference Series*, vol. 5, no. 1 (2023).

Beberapa penelitian yang sudah disajikan di atas menurut penulis membahas mengenai tradisi, agama, dan masyarakat Piriang Tapiko. Ketiga variabel yang ditemukan oleh penulis pada beberapa penelitian di atas memperkuat posisi penelitian ini. Posisi penelitian ini terbilang baru dan belum pernah diteliti sama sekali sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini hadir dengan maksud untuk mengangkat tradisi masyarakat Piriang Tapiko, yakni tradisi So'bo. Kebaruan yang diajukan oleh penelitian ini tidak akan berhasil jika penulis tidak menggunakan beberapa metode penelitian.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini juga merupakan prosedur yang tidak boleh dilewatkan dalam melakukan sebuah penelitian.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan jenis dan karakter penelitian tentang etnografi.¹⁸ Sejalan dengan metode penelitian yang digunakan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang juga bersifat kualitatif. Penulis

¹⁷ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), pp. 1–2.

¹⁸ Kusumastuti and Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, pp. 2–8.

menggunakan teknik pengumpulan data dengan bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁹ Setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis kualitatif dengan tahapan proses klasifikasi dan kategorisasi data yang mengacu pada kerangka penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian filsafat yang terjun langsung ke lapangan; penulis mendapatkan data dari lapangan dengan wawancara.²⁰ Penulis terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang konkret; ekspresi, bahasa, ungkapan dan temuan-temuan baru.²¹ Upaya tersebut penulis lakukan dengan tujuan agar hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), pp. 185–200.

²⁰ Kaelan M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), p. 292.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, p. 200.

2. Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data menggunakan wawancara yang kemudian dijadikan sumber atau acuan yang digunakan dalam penelitian ini. Ada pun sumber data selain yang diambil oleh penulis dapatkan dari lapangan adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah hasil wawancara yang membahas tentang tradisi So'bo Piriang Tapiko. Selain itu penulis juga mengambil beberapa referensi yang berkaitan dengan tradisi So'bo Piriang Tapiko. Demi mendapatkan sumber data ini penulis melakukan interaksi dengan pihak-pihak yang masuk dalam kategori narasumber penelitian ini.²²

b. Sumber Sekunder

Penulis mengambil sumber sekunder yang terbagi menjadi dua. *Pertama*, beberapa referensi yang berkaitan dengan tradisi So'bo Piraing Tapiko. *Kedua*, buku *The*

²² M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, p. 65.

Structure of Scientific Revolutions: Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains (2012) yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

3. Pengolahan dan Analisis Data.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan:

- a. Deskripsi: yaitu menuliskan secara teratur data wawancara dari pihak-pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Secara teknis penulis melakukan parafrase sebagai tolak ukur seberapa jauh penulis memahami sebuah teks sebelum melakukan analisis dibalik data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, penulis juga menguraikan secara teratur konsep revolusi paradigma Thomas Kuhn.
- b. Interpretasi: penulis melakukan data yang didapatkan dari pihak-pihak yang menjadi narasumber untuk menampilkan makna dan nuansa yang dimaksud. Dalam filsafat, interpretasi berarti menafsirkan pemikiran

seseorang secara objektif. Langkah ini dilakukan untuk memahami dan menyelami data yang didapatkan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis akan membagi sistematika pembahasan menjadi lima bagian yang terbagi ke dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Lima bab dalam penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN. Pembahasan pada bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TRADISI SO'BO PIRIANG TAPIKO: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA. Dalam bab ini penulis menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi So'bo Piriang Tapiko yang datanya didapatkan melalui wawancara kepada pihak-pihak yang mejadi narasumber penelitian ini.

BAB III THOMAS KUHN DAN KONSEP REVOLUSI PARADIGMA. Pada bab ini penulis menyajikan konsep Thomas

BAB V

PENUTUP

Bab ini adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan kesimpulan, saran dan kritk mengenai penelitian ini. Kesimpulan yang akan disajikan oleh penulis berisi intisari dari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan pada sebelumnya. Dan pada bagian saran yang akan disajikan penulis berisi anjuran dan keinginan penulis kepada pembaca penlitian ini untuk melakukan penelitian lanjutan. Penelitian lanjutan yang dimaksud ialah penelitian yang mengangkat Tradisi So'bo Piriang Tapiko.

A. Kesimpulan

Penelitian dengan tema 'Tradisi-tradisi di Indonesia' memiliki tantangan dan kepuasan tersendiri bagi siapa saja yang menelitinya. Tradisi yang diangkat dalam penelitian ini ialah Tradisi So'bo Piriang Tapiko. Sebuah tradisi yang diyakini dan dijalankan oleh masyarakat Piriang Tapiko, sebuah desa kecil yang terletak di daerah pegunungan Polewali Mandar. Tradisi ini menarik, karena ia tidak berupa ritual atau praktik kolektif

masyarakat seperti tradisi lain pada umumnya. Tradisi ini adalah praktik personal dari seorang So'bo yang diminta untuk memprediksi cuaca. Berkenaan dengan mayoritas masyarakat Piriang Tapiko yang bekerja sebagai petani dan pekebun, maka tradisi ini cocok dan dirawat hingga saat ini.

Dengan pengantar singkat dari bagian kesimpulan di atas, maka penulis akan menyajikan keseluruhan kesimpulan yang akan ditulis dengan model poin-poin di bawah ini.

Sejarah dan Perkembangan Tradisi So'bo.

Pertama, aspek ontologis dari suatu tradisi seharusnya ada dan jelas, agar ia tidak rentan terhadap hal-hal yang justru merugikan masyarakat yang meyakiniya. Tradisi So'bo Piriang Tapiko ini kenyataannya tidak memiliki aspek ontologis yang jelas. Akibatnya, tradisi ini rentan terhadap hal-hal yang merugikan masyarakat yang meyakini dan menjalaninya.

Kedua, kerentanan tradisi yang diangkat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan suatu teori filsafat dari Thomas Kuhn, teori revolusi paradigma. Suatu teori filsafat yang memiliki pandangan jika ilmu pengetahuan; tradisi akan selalu mengalami

pergeseran-pergeseran paradigma atau cara berfikir. Pergeseran tersebut diklasifikasikan secara detail melalui beberapa tahap. *Pertama*, Normal Sains; *Kedua*, Anomali; *Ketiga*, Revolusi Paradigma. Ketiga tahapan tersebut akan selalu terjadi pada segala macam ilmu pengetahuan, termasuk tradisi yang diangkat dalam penelitian ini.

Ketiga, dengan menggunakan teori revolusi paradigma Thomas Kuhn, penulis mendapatkan hasil analisis jika tradisi So'bo Piriang Tapiko mengalami apa yang disebut oleh Kuhn sebagai pergeseran-pergeseran. Pergeseran yang dimaksud tidak hanya terjadi pada tradisinya saja, namun terjadi juga pada masyarakat yang meyakini dan menjalankannya.

B. Kritik dan Saran

Penelitian yang benar-benar menggali tradisi So'bo Piriang Tapiko ini sama sekali belum dilakukan. Penulis berani mengklaim jika penelitian ini adalah penelitian pertama yang mengangkat tradisi So'bo Piriang Tapiko. Oleh sebab itu, penulis merasa jika pada bagian kritik ini sepertinya tidak akan disajikan kritik dengan bentuk apapun dari penulis. Dengan metode yang dipelajari dan

digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, penelitian mengenai tradisi So'bo Piriang Tapiko berhasil diselesaikan. Kekurangan dan perbaikan penelitian ini tentu ada dan dapat dilihat oleh pembaca. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada siapa pun yang membaca penelitian ini untuk menggali lebih dalam dan lebih jauh apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas, Afiq Fikri, “Sumbangan Paradigma Thomas S. Kuhn dalam Ilmu dan Pendidikan (Penerapan Metode Problem Based Learning dan Discovery Learning)”, *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, vol. 3, no. 1, 2018.
- Anwar, Zainul, “Perkembangan Pendidikan Dasar Islam: Paradigma Revolusi Sains Thomas Kuhn”, *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 3, no. 1, 2023.
- Arifin, “Apa pendapat anda tentang tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Bahtiar, Ongki et al., “Implementasi Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa Piriang Tapiko Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar”, *Journal Peqquruang: Conference Series*, vol. 5, no. 1, 2023.
- Bakri, “Apakah tradisi So’bo ini mempunyai dampak signifikan yang dirasakan oleh masyarakat?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- , “Bagaimana sejarah awal kemunculan tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Banda, Maria Matilidis, “Upaya Kearifan Lokal dalam Menghadapi Tantangan Perubahan Kebudayaan”, *Jurnal Teknologi*, vol. 1, no. 1, 2013.
- Berger, Peter L., *Humanisme Sosiologis*, trans. by Daniel Dhakidae, Jakarta: PT Inti Sarana Aksara, 1985.
- Brata, Ida Bagus, “Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa”, *Jurnal Bakti Saraswati*, vol. 05, no. 01, 2016.

- Bryant, Christoper G.A., "Kuhn, Paradigms and Sociology", *The British Journal of Sociology*, vol. 26, no. 3, 1975.
- Bschir, Karim et al., "Introduction: Systematicity, The Nature of Science?", *Synthese*, vol. 196, no. 3, 2019.
- Digarizki, Iftahul., Al Anang, Arif., *Kajian Teori Pergeseran Paradigma dan Revolusi Ilmiah*, vol. 7, no. 1, 2020.
- Erianti, Desi et al., "Epistemologi Falsifikasi Karl R Popper", *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, 2023.
- Fajarani, Ulfah, "Peran Kearifan Lokal bagi Pendidikan Karakter", *Sosio Didaktika*, vol. 1, no. 2, 2014.
- Friedman, Michael, "Philosophy, Science, and History: A Personal Perspective", *Proceedings and Addresses of The American Philosophical Association (APA)*, vol. 93, 2019.
- Ghazali, Bachri et al., *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Hadi, "Apakah tradisi So'bo masih relevan untuk diyakini dan dijalankan?", Piriang Tapiko interview, May 2024.
- HM, Rahmaniah, "Analisis Usaha Tani Kopi di Desa Piriang Tapiko Kecamatan Tutar Kabupaten Polewali Mandar", *Prosiding: Kajian Ilmiah Dosen Sulbar*, 2017.
- Hudjolly et al., *Nalar dan Tradisi*, Yogyakarta: Re-Kreasi, 2010.
- Iskandar, Ramadhan Attalarik and Sofyan Sauri, "Revolusi Struktur Ilmiah, Anarkisme Epistemologi, dan Program Riset dalam Filsafat Ilmu Baru", *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, vol. 7, no. 2, 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Tradisi”, *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tradisi>.

----, “Paradigma”, *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/paradigma>.

Kattsoff, Louis A., *Pengantar Filsafat*, trans. by Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004.

Kesuma, Ulfa and Ahmad Wahyu Hidayat, “Pemikiran Thomas S. Kuhn Teori Revolusi Paradigma”, *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 21, no. 2, 2020.

Kosim, “Nilai-Moral Dalam Tradisi Sarapan Masyarakat Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”, Universitas Negeri Semarang, 2016.

Kuhn, Thomas S., *The Structure of Scientific Revolutions: Peran Paradigma Dalam Revolusi Sains*, ed. by Lili Rasjidi, trans. by Tjun Sujarman, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Kusumastuti, Adhi and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

Maltoly, Aholiab, *Tanggung Jawab Pengetahuan: Mempertimbangkan Epistemologi Secara Kultural*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Mandelbaum, Maurice, “A Note on Thomas S. Kuhn’s The Structure of Scientific Revolutions”, *The Monist*, vol. 60, no. 4, 1977.

Marcum, James A., *Thomas Kuhn’s Revolution: An Historical Philosophy of Science*, New York: Continuum, 2005.

- Mead, Margaret, *Coming of Age in Samoa: A Psychological Study of Primitive Youth For Western Civilisation*, New York: Morrow Quill, 1961.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- M.S, Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Mudzakir, “Peran Epistemologi Ilmu Pengetahuan dalam Membangun Peradaban”, *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, vol. 14, no. 2, 2016.
- Mukhsin, “Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi”, *Teknokom*, vol. 3, no. 1, 2020.
- Muqsith, Munadhil Abdul, “Teknologi Media Baru: Perubahan Analog Menuju Digital”, *Adalah: Buletin Hukum & Keadilan*, vol. 5, no. 2, 2021.
- Muslih, Muhammad, *Filsafat Ilmu: Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu*, Yogyakarta: Belukar, 2004.
- N. Funay, Yaspis Edgar, “Indonesia dalam Pusaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Budaya Lokal”, *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, vol. 1, no. 2, 2020.
- Nasir, Aco et al., “Pemanfaatan Lahan Kosong Dan Lahan Pekarangan Rumah Yang Berbasis Ramah Lingkungan”, *SIPISSANGNI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2023.

- Nickles, Thomas, *Thomas Kuhn: Contemporary Philosophy in Focus Contemporary*, New York: Cambridge University Press, 2003.
- Nye, Mary Jo, "Thomas Kuhn, Case Histories, and Revolutions", *Historical Studies in The Natural Sciences*, vol. 42, no. 5, 2012.
- Pajriani, Tira Reseki et al., "Epistemologi Filsafat", *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, 2023.
- "Piriang Tapkio, Tutar, Polewali Mandar", *Wikipedia: Ensiklopedia Bebas*, 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Piriang_Tapiko,_Tutar,_Polewali_Mandar.
- Putri, Ayda, "Integrasi Tradisi dan Agama: Upacara Obong Pada Suku Kalang Desa Poncorejo Kabupaten Kendal", Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.
- Putri, Endrika Widdia et al., "Epistemology of Thomas S. Kuhn's Shifting Paradigm and Its Relevance to Islamic Science", *Khalifa: Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1, 2020.
- Qashlim, Akhmad et al., "Internet Masuk Desa: Sebuah Upaya Literasi Digital Untuk Menciptakan Masyarakat Melek Teknologi Pada Desa Piriang Kecamatan Tutar", *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2021.
- Qutuby, Sumanto AL and Izak Y.M. Lattu, *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*, Semarang: Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press, 2019.
- Rahayu, Intan Dwi, "Pengaruh Perkembangan Filsafat Ilmu terhadap Ilmu Pengetahuan Kontemporer", *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 1, no. 1, 2023.

- Rahman, Taufik, "Paradigma Thomas Kuhn dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Pemikiran Islam di Indonesia", *Jurnal Al-Aqidah*, vol. 13, no. 1, 2021.
- Rahmawati et al., "Konstruk Teori dan Paradigma Pengetahuan", *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, vol. 1, no. 6, 2024.
- Rais, "Bagaimana sejarah awal kemunculan tradisi So'bo?", Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Richter, David H., *The Critical Tradition: Classic Text and Contemporary Trends*, Boston: Bedford Books, 1998.
- Riyanto, Waryani Fajar, *Filsafat Ilmu Integral*, Yogyakarta: Integrasi Interkoneksi Press, 2011.
- Rokhmah, D., "Ilmu Dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi", *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 7, no. 2, 2021.
- Rosika, Citra et al., "Analisis Paradigma Filsafat Positivisme", *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 6, 2023.
- Rusli, "Bagaimana peran So'bo yang sebenarnya?", Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Rusmin, Tumanggor, "Pemberdayaan Kearifan Lokal Memacu Kesetaraan Komunitas Adat Terpencil", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, vol. 12, no. 1, 2007.
- Sahbana, M. Dwi Rahman, "Epistemologi Paradigma dan Transformasi Ilmu Pengetahuan Thomas Kuhn", *Kanz Philosophia A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, vol. 8, no. 1, 2022.

- Sahri, “Apakah tradisi So’bo masih relevan untuk diyakini dan dijalankan?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- , “Apa pendapat anda tentang teknologi dan tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Sardi, “Apa pendapat anda tentang tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Sarpin, “Apa itu So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- , “Ilmu alam dan ilmu agama yang seperti apa yang dipelajari oleh Sobo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.
- Saudi, Akbar Indrawan et al., “Pendekatan Metode Jalur Kritis Pada Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan Transmigrasi Piriang Tapiko”, *Bandar: Journal of Civil Engineering*, vol. 3, no. 1, 2021.
- Shapere, Dudley, “The Structure of Scientific Revolutions”, *The Philosophy Review*, vol. 73, no. 3, 1964.
- Sharrock, Wes and Rupert Read, *Kuhn: Philosopher of Scientific Revolution*, Massachusetts: Blackwell Publisher Inc, 2002.
- Sui, Daniel Z., “Gis and Urban Studies: Positivism, Post-Positivism and Beyond”, *Urban Geography*, vol. 15, no. 3, 1994.
- Sujud, Fatih Atsaris, “Relevansi Metode Ilmiah Thomas Kuhn dan Keilmiah Islam”, *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 5, no. 3, 2022.
- Sumarna, Cecep, *Filsafat Pengetahuan*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sundaro, Hendrianto, “Positivisme dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Perencanaan

Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian”, *MODUL*, vol. 22, no. 1, 2022.

Syarofian Akmal, Ilyas et al., “Agama dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan”, *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, vol. 5, no. 2, 2023.

Tahar, “Apa pendapat anda tentang tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

Taslim, “Bagaimana sejarah awal kemunculan tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

----, “Apakah tradisi So’bo itu termasuk kearifan lokal Piriang Tapiko?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

----, “Bagaimana cara So’bo memprediksi cuaca?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

----, “Bagaimana cara So’bo mendapatkan pengetahuannya?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

----, “Kapan tradisi So’bo ini muncul?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

----, “Bagaimana proses regenerasi di tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

Tatan, Deni, “Bagaimana sejarah awal kemunculan tradisi So’bo?”, Piriang Tapiko interview, May 2024.

“Thomas S. Kuhn: Biography, Paradigms, Structure of Scientific Revolution & Facts”, *Britannica*, 2024, <https://www.britannica.com/biography/Thomas-S-Kuhn>.

“Thomas S. Kuhn: Internet Encyclopedia of Philosophy”, *Encyclopedia of Philosophy*, 2022, <https://iep.utm.edu/kuhn-ts/SH6a>.